

Pemerdayaan Ekonomi Ditengah Pandemi Covid-19 Melalui Program Pelatihan Pembuatan Keripik Gadebog Pisang oleh KKN-DR 243 di Desa Sanding

Fenti Hikmawati¹, Ai Rida Himatul Aliah², Irma Nurmalia³, Putri Widiyanti⁴, Riki Novian⁵, Zahra Faridah Imaniah⁶.

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fenti.hikmawati@uinsgd.ac.id

²Sosiologi, Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
airidahimatulaliah@gmail.com

³Sejarah Peradaban Islam, Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
irmanurmala142@gmail.com

⁴Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
putriwidiyanti99@gmail.com

⁵Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
rikinovian16@gmail.com

⁶Pendidikan Bahasa Inggris, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
fizahra12@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 memberi dampak yang kurang baik terhadap perekonomian, sehingga perlu adanya inovasi baru untuk menambah pendapatan masyarakat. Artikel ini membahas mengenai pemerdayaan ekonomi di tengah pandemi covid-19 yaitu dengan pelatihan pembuatan keripik gedebog pisang di Desa Sanding. Pohon pisang merupakan tanaman yang mudah ditemukan. Sampai saat ini bagian pohon pisang yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat adalah buah, kulit, dan daunnya. Sementara batang dari pohon pisang belum banyak dimanfaatkan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, ternyata batang pohon pisang bisa dimanfaatkan dalam bentuk olahan pangan. Batang pohon pisang tersebut dapat diolah menjadi keripik. Desa Sanding Kecamatan Malangbong merupakan desa yang subur dan hampir di setiap sudut pekarangannya memiliki tanaman pohon pisang, tentunya sangat memungkinkan untuk dilakukan pelatihan pembuatan keripik gedebog pisang kepada ibu-ibu yang ada di Desa Sanding. Adapun tujuan dari tulisan ini adalah untuk memberikan pelatihan pembuatan keripik gedebog pisang di desa Sanding. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, praktik, dan diskusi. Adapun hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan pengetahuan dan inovasi baru bagi masyarakat Desa Sanding.

Kata Kunci: pemerdayaan, ekonomi, keripik gedebog pisang

Abstract

COVID-19 pandemic has an unfavorable impact on the economy, so that the new innovations are needed to increase people's income. This article discusses economic empowerment in the middle of the covid-19 pandemic, specifically by training to making banana chips in Sanding Village. Banana tree is a plant that is easy to find. Until now, the part of the banana tree that is often used by the community is the fruit, skin, and leaves. While the trunk of the banana tree has not been widely used. Along with the development of science, it turns out that banana tree trunks can be used in the form of processed food. Banana tree trunks can be processed into chips. Sanding Village, Malangbong District is a fertile village and almost every corner of the yard has banana trees, of course it is possible to conduct training on making banana chips for women in Sanding village. The purpose of this paper is to provide training on making banana chips in Sanding village. The method used in this service is lecture, practice, and discussion. The results of this service show that this training provides new knowledge and innovations for the people in Sanding Village.

Keywords : *empowerment, economy, banana chips*

A. PENDAHULUAN

Di tengah pandemi covid-19 ini banyak sekali ketimpangan dalam kehidupan masyarakat, mulai dari kesulitan dalam pelayanan kesehatan hingga akhirnya menyebabkan keterpurukan dalam hal ekonomi. Pandemi covid-19 merupakan bagian dari keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit dengan gejala ringan atau berat. Penyakit ini merupakan penyakit baru yang sebelumnya belum diidentifikasi pada manusia (Elsarika danamik 1, 2020).

Sebagai perguruan tinggi yang ada di provinsi Jawa Barat, maka Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung mengadakan sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan, dengan tema KKN-DR SISDAMAS yang berbasis pada pemerdayaan masyarakat ditengah pandemi covid-19. Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dari rumah sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Sebagai wujud dari pengabdian ini adalah mewujudkan Kuliah Kerja Nyata dari rumah (KKN-DR) maka program KKN nya terfokus yang relevansi dengan membangun warga sekitar atau pemerintah desa agar lebih memperhatikan protocol kesehatan dengan kebutuhan masyarakat yang relevan ditengah pandemi covid-19.

Indonesia merupakan sebuah Negara yang memiliki ribuan pulau dan terdiri dari banyak desa. Desa merupakan wilayah yang mempunyai potensi alam yang besar. Hal

ini, dapat dijadikan sebagai sumber daya makanan dan bahan mentah yang nantinya akan mendorong perekonomian masyarakat. Seperti halnya di Desa Sanding Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut yang merupakan sebuah desa yang terbilang cukup maju. Namun, ditengah pandemi covid-19 ini mengakibatkan banyaknya keterpurukan dalam hal ekonomi, dimana ibu-ibu PKK mengatakan bahwa:

“Kami ingin ada usaha baru untuk memajukan BUMDES dengan modal yang minim dan kekuatan produk yang tahan lama, sehingga dengan begitu kami bisa memperbaiki perekonomian desa ini menjadi desa yang sangat subur dan kaya akan ekonominya”.

Berdasarkan latar belakang tersebut ditemukanlah masalah dan solusi bagaimana cara memperbaiki perekonomian masyarakat sanding ditengah pandemic covid-19. Maka dengan begitu Team KKN 243 menemukan solusi bagaimana cara memperbaiki perekonomiannya salah satunya yaitu dengan cara mengadakan pelatihan pembuatan keripik gedebog pisang dengan pertimbangan modal yang minim. Maka dari itu untuk membatasi permasalahan yang dikaji penulis perlu merumuskan masalah yakni: 1). Bagaimana keadaan Desa Sanding dalam hal perekonomian? 2). Apa sajakah potensi yang bisa dikembangkan di Desa Sanding untuk memajukan perekonomian masyarakatnya. 3). Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Sanding setelah adanya pelatihan pembuatan keripik dari gedebog pisang tersebut?

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan menurut Mas'ood (1990) dalam Medikarto dan Soebianto (2017; 26) adalah upaya memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat. Tujuan dari adanya pemberdayaan kepada masyarakat ini yaitu untuk membentuk sebuah individu dan masyarakat menjadi mandiri yang meliputi mandiri berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian dari sebuah masyarakat merupakan sebuah kondisi yang dialami masyarakat yang biasanya ditandai oleh kemampuan untuk berpikir, memutuskan serta untuk pemecahan masalah yang dihadapi dengan menggunakan kemampuan berfikir yang terdiri dari kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, dan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan (iin sarinah, 2019).

Adapun strategi pemberdayaan masyarakat Ismawan (Priyono, 1996) dalam Merdikanto dan Soebianto (2017:170) menetapkan adanya 5 program strategi pemberdayaan yang terdiri dari:

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia
- b. Pengembangan kelembagaan kelompok

- c. Penumpukan modal masyarakat (swasta)
- d. Pengembangan usaha kelompok
- e. Penyediaan informasi tepat guna

2. Peranan

Menurut Margono Slamet (1995:15) Peranan adalah "mencakup tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati posisi di dalam status sosial". Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan, posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Soekanto (1990:243) Sementara itu menurut Livinson dalam Soerjono Soekanto (2007:213) menyebutkan bahwa peranan mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang diungkap dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu masyarakat sebagai individu.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting sebagai struktur sosial masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada bulan Agustus. Lokasi kegiatan pengabdian di Desa Sanding Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah, praktik dan diskusi. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi tentang pengolahan keripik gedebog pisang. Sedangkan metode praktiknya digunakan untuk praktik cara-cara membuat keripik gedebog pisang, mulai dari pemilihan batang pisang, pengelupasan hingga sampai pada pengemasan. Metode diskusi digunakan setelah kegiatan pengabdian selesai untuk mengetahui respon dari masyarakat. Evaluasi untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan dilakukan melalui diskusi lewat grup Whatsaap oleh perwakilan ibu-ibu PKK.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Desa Sanding Dalam Hal Perekonomian

Desa Sanding merupakan desa yang terletak di Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut. Dengan luas wilayah 195 hektar desa ini lebih dari cukup untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat umumnya. Berdasarkan monografi desa pada tahun 2020 total penduduk Desa Sanding mencapai 4376 jiwa yang mana terbagi menjadi tiga dusun, empat Rukun Warga, dan 22 Rukun Tetangga, mereka semua hidup damai dan saling berdampingan dengan baik. Fasilitas publik di desa ini meliputi kantor balai Desa Sanding, 32 masjid dan mushola sedangkan dalam aset pendidikan, Desa Sanding mempunyai 4 Sekolah Dasar, 4 Taman Kanak-kanak, 3 Pendidikan Anak Usia Dini, 1 Madrasah Tsanawiyah, 1 Sekolah Menengah Pertama, 1 Madrasah Aliyah, serta 3 Pondok Pesantren.

Desa Sanding saat ini dipimpin oleh bapak Heri Supriadi. Beliau merupakan lulusan sarjana pendidikan dengan karakter beliau yang bijaksana dan berwibawa, sehingga bisa menjadi contoh yang baik bagi masyarakat menuju Desa Sanding yang lebih sejahtera. Upaya pemerintah desa dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat melalui aplikasi validasi berbasis NIK. Aplikasi ini mempermudah dan mempercepat pelayanan sehingga masyarakat tidak perlu repot-repot dalam membawa berkas mereka ke kantor desa cukup menghafal nomor NIK mereka maka biodata akan didapatkan dengan mudah.

Berbicara pemerintah desa tidak akan terlepas dari inovasi peningkatan pendapatan asli desa melalui program usaha RT-RWNet program ini adalah upaya mengentaskan desa dengan menyediakan fasilitas internet dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat, melalui unit usaha BUMDES program ini sudah berjalan selama tiga bulan dan menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan mencapai 30 pelanggan menghasilkan keuntungan sebesar 3jt rupiah perbulan hal ini terus dikembangkan untuk mencapai target 200 pelanggan pada akhir tahun 2021 dengan estimasi keuntungan sebesar 25 juta perbulan. Mata pencaharian penduduk masyarakat Desa Sanding adalah mayoritas buruh bangunan atau urbanisasi bekerja diluar kota dikarenakan saat ini akibat dampak pandemi covid-19 mengalami penurunan lapangan pekerjaan dibidang tersebut. Dengan meningkatnya pengangguran di Desa Sanding oleh karena itu pemerintah Desa Sanding dan TPKK desa berinovasi untuk memenuhi asupan gizi membantu perekonomian desa, memanfaatkan lahan kosong, untuk dikelola menjadi kebun pandemi, yang mengelola menjadi tanaman sayur-sayuran dan obat-obatan dengan biaya terjangkau dan murah. Dengan adanya kebun pandemi tersebut cukup membantu beban keluarga untuk kebutuhan sehari-hari. Aktivitas ekonomi produktif yang ada di Desa Sanding terus dikembangkan dan pengelolaannya untuk menjadi produk unggulan desa diantaranya masyarakat Desa Sanding memanfaatkan jumlah pohon aren yang cukup banyak yang diolah menjadi gula merah berasal dari air nira hasil sadapan pohon aren

tersebut. Kemudian dimulai berdasarkan hobi masyarakat yang dimana setelah dipelajari kegiatan tersebut akan berdampak pada ekonomi pemerintah desa berinisiatif melalui TPCK desa untuk bekerja sama dengan pengrajin dan mengembangkan potensi tersebut dengan cara menjual belikan atau memasarkan produk kerajinan tangan tersebut diantaranya tas, baju anak-anak, konektor hijab, hiasan dinding, dan lain-lain. Dimasa pandemi covid-19 yang melanda hampir seluruh penjuru dunia terkecuali di wilayah pedesaan, peran pemerintah desa diharuskan untuk cepat dan tanggap dalam pemutusan penyebaran covid-19.

Potensi yang bisa dikembangkan di desa Sanding

Desa Sanding merupakan suatu wilayah yang berpotensi penghasil pohon pisang karena daerahnya yang tropis, basah, lembab, dan panas sehingga tanaman pohon pisang tumbuh subur di wilayah tersebut. Pada umumnya setelah pohon pisang di panen yang diambil hanya buahnya saja sedangkan batang pohonnya dibuang atau kurang di manfaatkan oleh masyarakat. Salah satu upaya untuk memberikan nilai tambah adalah mengolah batang pisang menjadi olahan makanan yang lebih bervariasi berupa keripik gedebog pisang. Meningkatnya kreativitas makanan berbahan dasar pisang diharapkan dapat membuka peluang usaha baru, sehingga diperlukan terobosan baru untuk membuat produk berbahan batang pisang yang sehat yang diharapkan mempunyai prospek yang bagus dan cemerlang, dan sangat diperlukan transfer teknologi untuk meningkatkan kualitas, nilai jual produk, serta strategi pemasarannya.

Dalam pembuatan keripik gedebog pisang, pisang yang digunakan dalam proses pembuatan keripik gedebog pisang ialah pisang kepok, pisang raja, dan pisang klutuk. Kekayaan Desa Sanding akan pohon pisang yang tumbuh di perkebunan sangat cocok untuk diberdayakan dalam pengolahan keripik gedebog pisang.

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui kegiatan pelatihan yang melibatkan ibu-ibu, anggota PKK Desa Sanding dengan tujuan untuk para ibu rumah tangga dapat mengisi waktunya di waktu pandemi covid-19 sekaligus membantu perekonomian keluarga. Tanaman pohon pisang banyak terdapat di Desa Sanding, keripik menjadi pilihan karena awalnya tahu dari mahasiswa KKN, bahannya murah dan mudah di dapatkan serta keripik merupakan makanan yang sangat disukai oleh setiap kalangan, baik anak-anak, remaja, maupun yang sudah dewasa. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan diataranya ada tahapan sosialisasi.

Sosialisasi kegiatan dilakukan bertempat dikediaman pak lurah dan ketua ibu PKK di Desa Sanding yang dihadiri oleh perwakilan setiap RT. Sebelum adanya pelatihan pembuatan keripik gedebog pisang ini, masyarakat secara umum hanya mengetahui buah pisang saja yang hanya bisa dimanfaatkan. Namun, setelah TIM KKN

243 mengadakan pelatihan akhirnya masyarakat mengetahui manfaat dari batang pisang sendiri diantaranya dapat dibuat menjadi keripik gedebog pisang. Adanya inovasi ini membuat masyarakat di desa sanding menjadi masyarakat yang siap untuk memulai usaha barunya, sehingga tujuannya dengan adanya inovasi ini menjadikan masyarakat yang produktif ditengah pandemi covid-19 yang bertujuan untuk memperbaiki perekonomian desa.

Nutrisi yang terdapat dalam batang pisang menurut berbagai penelitian adalah: Bahan kering (BK) 87,7%, Abu 25,12%, Lemak kasar (LK) 14,23%, Serat kasar (SK) 29,40%, Protein kasar (PK) 3% termasuk asam amino, amine nitrat, glikosida, mengandung N, glikilipida, vitamin B, asam nukleat, bahan ekstratntanpa nitrogen (BETN) 28,15% termasuk karbohidrat, gula dan pati.

Beikut ini adalah dokumentasi introduksi pengolahan keripik gedebog pisang yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-DR kelompok 243 dan ibu-ibu PKK di Desa Sanding Malangbong Garut, pada tahun 2021.



Gambar 1. Perizinan untuk melakukan pelatihan sekaligus meminta bahan mentah batang pisang untuk pembuatan keripik gedebog pisang.



Gambar 2. Proses pelatihan pembuatan keripik gedebog pisang.



Gambar 3. Pemilihan dan pengambilan serat batang pisang.



Gambar 4. Proses Penggorengan Keripik Gadebog Pisang setelah perendaman selama 48 jam.



Gambar 5. Hasil Akhir setelah digoreng dan dimasukkan kedalam kemasan yang sudah berlabel "Gedebog Net".



Gambar 6. Dokumentasi setelah pelatihan keripik gedebog pisang dengan ibu-ibu PKK.

Setelah adanya pelatihan pembuatan keripik gadebog pisang ini masyarakat merespon dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari antusiasnya masyarakat yang segera melakukan percobaan untuk membuat keripik gedebog pisang. Dengan adanya pelatihan ini salah satu ibu PKK mengatakan:

“bahwasannya dengan keripik gadebog pisang ini akan dapat memajukan BUMDES desa yang nantinya berguna bagi masyarakat Sanding. Apalagi jika pemasarannya meluas keseluruh jagat raya. Dengan modal yang cukup dan bahan yang mudah di dapat otomatis keuntungan yang di dapat oleh BUMDES pun akan cukup tinggi dibandingkan dengan produk-produk sebelumnya yang kami buat”.

E. PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian untuk pemerdayaan masyarakat dalam membuat produk olahan pangan yakni keripik gedebog pisang membawa dampak positif. Selain untuk menambah nilai ekonomi juga memberi manfaat bagi mitra, yaitu meningkatnya keterampilan dan pengetahuan mitra terkait pembuatan olahan pangan berupa keripik gedebog pisang. Hasil dari kegiatan ini terlihat ada peningkatan kemampuan mitra dalam berwirausaha dalam memproduksi keripik gedebog pisang. Peneliti sangat mengharapkan adanya kelanjutan program atau kegiatan pengolahan keripik gadebog ini, dan dikembangkan menjadi wirausaha agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sanding.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Desa Sanding Malangbong Garut dan Ibu-ibu PKK, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Sanding, serta ibu-ibu PKK yang telah ikut berpartisipasi sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar.

Rekomendasi

Dari hasil analisis dan kesimpulan, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pelatihan ini memberikan beberapa dampak positif bagi ibu PKK Desa Sanding dalam mewujudkan desa dengan ekonomi maju di tengah pandemic covid-19, hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang antusias membantu ibu PKK dalam pembuatan keripik gedebog pisang ini.
2. Sehubungan dengan pelatihan yang terbatas maka dengan itu penulis menyarankan supaya ibu-ibu PKK bisa membuat inovasi baru dalam hal varian rasa, yang nantinya banyak pembeli yang tertarik untuk membeli keripik tersebut.

G. DAFTAR PUSTAKA

Elsarika Damanik dkk. (2020). "*pencegahan covid-19 pada pedagang passer Helvetia kelurahan helvitea tengah*". Jurnal abdimas Mutiara.

Sarinah iin DKK. (2019). "*pemerdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi oleh pemerintahdesa pangandaran kecamatan pangandaran kabupaten pangandaran*". Jurnal Moderat.

Soekanto, Soerjono. 1990. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta. Raja Grafindo

Tim Penyusun KKN-DR UIN SGD Bandung 2021. *Petunjuk Teknisi Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemerdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) masa wabah covid 19*. Bandung: Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat UIN SGD.